UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dan karunia Tuhan yang Maha Esa yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak merupakan tunas sumber potensi dan generasi muda penerus perjuangan cita-cita bangsa dimasa yang akan datang, oleh karena itu harus kita jaga dan kita lindungi dari perbuatan buruk ataupun sebagai korban dari perbuatan buruk seseorang.

Sebagai penerus bangsa, maka anak juga mempunyai suatu hak-hak yang yang harus diakui dan dilindungi negara. Hak anak juga merupakan bagian dari HAM meskipun anak masih dalam kandungan seorang ibu. Yang dimaksud perlindungan anak adalah segala upaya yang ditujukan untuk mencegah, merehabilitasi dan memberdayakan anak yang mengalamai tindak perlakuan salah, eksploitasi dan penelantaran agar dapat menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak secara wajar, baik fisik, maupun sosialnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, mengatur tentang hak-hak anak atas kesejahteraannya, diantaranya:

a. Hak atas kesejahteraan, perawatan, dan bimbingan.
b. Hak atas pelayanan.
c. Hak atas pemeliharaan dan perlindungan.
d. Hak atas perlindungan lingkungan hidup.
e. Hak untuk mendapatkan pertolongan pertama.
f. Hak untuk memperoleh asuhan.
g. Hak untuk memperoleh bantuan.

h. Hak untuk memperoleh pelayanan asuhan.
i. Hak untuk memperoleh pelayanan khusus.
j. Hak untuk mendapatkan bantuan dan pelayanan.

Dengan pemenuhan hak anak tersebut maka sudah selayaknya anak dapat tumbuh kembang secara wajar dengan berlandaskan hak-hak yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya pada sekarang ini hak anak tersebut tidak terpenuhi, dan bahkan sering dilanggar. Baik faktor kesengajaan maupun ketidak sengajaan yang dilakukan oleh orangtua nya yang menyebabkan anak tersebut di golongkan terlantar.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 10 Tahun 2016 Tentang Perlindungan Anak, Anak terlantar adalah anak yang disebabkan orang tuanya melalaikan kewajibannya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhannya dengan wajar baik secara rohani, jasmani, maupun sosial. Di Kabupaten Kampar sendiri yang di maksud anak terlantar adalah anak panti, sedangkan bentuk pelayanan panti yang dilakukan Dinas Sosial hanya anak-anak yang ada di dalam panti baik panti milik pemerintah maupun milik swasta. karena anak panti merupakan anak yang tidak terpenuhinya hak mereka di karenakan orangtuanya tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan anak misalnya untuk mengenyam pendidikan dan kemudian anak tersebut di titipkan di panti. Lebih lanjut pada pasal 34 ayat (1) Anak terlantar juga disebabkan oleh ketidak mampuan orang tua serta tidak ada kemauan untuk memelihara anak tersebut. Maka dengan begitu perlu adanya perlindungan terhadap anak terlantar oleh pemerintah sesuai dengan pasal 34 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”. Kata “dipelihara” ini berarti pemerintah ikut

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta berperan dalam perlindungan terhadap anak dan juga pemenuhan terhadap hak dasar anak.

Adapun ciri-ciri anak terlantar yang ada di Kabupaten Kampar antara lain:

1. Usia 5- <18 tahun dan belum menikah
2. Orang tuanya miskin/tidak mampu
3. Salah seorang dari orang tuanya/ keduanya sakit
4. Salah satu/keduanya meninggal
5. Tidak terpenuhi kebutuhan dasar hidupnya (pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Kampar Mengenai Jumlah Anak Terlantar Dari Tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Anak Terlantar di Kabupaten Kampar Tahun 2015-2017

NO	Kecamatan	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Bangkinang Kota	186 Orang	192 Orang	181 Orang
2.	Kampar	117 Orang	115 Orang	153 Orang
3.	Tambang	70 Orang	70 Orang	150 Orang
4.	Kuok	80 Orang	60 Orang	60 Orang
5.	Siak Hulu	110 Orang	110 Orang	152 Orang
6.	Kampar Kiri	-	-	47 Orang
7.	Kampar Kiri Hilir	-	-	21 Orang
8.	Tapung	117 Orang	181 Orang	205 Orang
9.	Tapung Hulu	-	-	45 Orang
10.	Kampar Utara	30 Orang	50 Orang	90 Orang
11.	Koto Kampar Hulu	-	30 Orang	-
Jumlah		750 Orang	848 Orang	1.054 Orang

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Kampar 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 jumlah anak terlantar sebanyak 750 orang. Pada tahun 2016 jumlah anak terlantar sebanyak 848 orang, dan pada tahun 2017 jumlah anak terlantar sebanyak 1.054 orang. Kecamatan yang terbanyak menampung anak terlantar berada di Kecamatan Bangkinang Kota, disusul dengan Kecamatan Kampar Dan Tapung.

Dengan banyaknya jumlah Anak terlantar yang di Kabupaten Kampar, tersebut, maka anak terlantar kemudian di titipkan di panti yang ada di Kabupaten Kampar. Adapun panti asuhan yang ada di Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Panti Asuhan Di Kabupaten Kampar

NO	Nama Panti Asuhan	Jumlah Anak		
		2015	2016	2017
1.	Muhammadiyah Bangkinang Kota, Jl. Mayor Ali Rasid No. 19	80	77	66
2.	Aisyiah Daerah Bangkinang Jl. A. Rahman Saleh No. 23	66	75	75
3.	Kasih Ibu Bangkinang Kota, Jl. Di Panjaitan Bangkinang, Bangkinag Kota	20	40	40
4.	Ashabul Maimunah Teratak Buluh Kec.Siak Hulu, Jl. Raya Teratak Buluh No. 19 Desa Teratak Buluh Kec. Siak	50	20	15
5.	Al Hasanah Pandau Kec. Siak Hulu, Jl. Bayur Raya Depan Blok. C53 Desa Pandau Jaya Siak Hulu	40	50	97
6.	Muhammadiyah Cabang Kuok Kec. Kuok, Jl. Mahmud Marzuki No. 360 Desa Kuok Kec. Kuok	30	30	30
7.	Aisiyah Cabang Kuok Kec. Kuok, Jl. Prof. M. Yamin No. 142 Desa Kuok	50	30	30
8.	Darul Huda Desa Kenantan Kec. Tapung	65	65	80
9.	Anshor Sunnah Air Tiris Kec. Kampar, Lk. III kelurahan Air Tiris	60	65	70
10.	Al Arif Desa Sumber Makmur Kec. Tapung, Tapung	52	52	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11.	Kemuliaan Desa Tanah Merah Kec. Siak Hulu, Jl. Dagang Ujung Pasir Putih Desa Tanah Merah	40	40	40
12.	Baiturrahmah Desa Rimbo Panjang Kec. Tambang	20	70	80
13.	Sabil Al-Salam Kec. Kampar, Jl. Simpang Tibun Km.2 Desa Padang Mutung Kec. Kampar	70	17	40
14.	Darul Fatah, Dusun Teratak Padang Desa Sendayan Kec. Kampar Utara	57	50	90
16.	Tarbawi, Jl. Pekanbaru Bangkinang Km. 52 Desa Tanjung Berulak Kec. Kampar	20	33	43
17.	Nadhatul Ulum Desa Sungai Putih Kec. Tapung	30	21	21
18.	Nurhidayah Karya Indah, Jl. Garuda Sakti Km. 6 Jl. Putaran Gg. Swadaya Desa Karya Indah Kec. Tapung		43	44
19.	Tahfis Quran Desa Sei Pinang Kec.Tambang			70
20.	Nuruddin Desa Sei Sarik Kec. Kampar Kiri			47
21.	Aulia Al-Ikhlas Desa Sei Pagar Kec. Kampar Kiri Hilir			21
22.	Ar-Rozi Kec. Tapung Hulu			45
Jumlah		**750**	**848**	**1.051**

Sumber: dinas sosial kabupaten kampar 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyaknya panti asuhan yang bisa menampung banyaknya jumlah anak terlantar yang ada di kabupaten kampar. Pada tahun 2015 berjumlah 750 orang anak terlantar, kemudian pada tahun 2016 berjumlah 848 orang anak terlantar. Serta pada tahun 2017 berjumlah 1.051 anak terlantar. dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak terlantar mengalami pengurangan dari tahun ke tahun.

Namun begitu, dari jumlah anak terlantar yang banyak, maka peran pemerintah harus turut serta membantu pemenuhan kebutuhan hak anak terlantar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan juga melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang bertanggungjawab terhadap perlindungan dan pemeliharaan anak terlantar.

Berdasarkan tujuan Seksi Rehabilitasi Sosial Anak Dinas Sosial Kabupaten Kampar adalah untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang bersendikan nilai-nilai kesetaraan, berprilaku dan menghormati hak-hak anak sebagai hak asasi manusia. Dengan visi terwujudnya perlindungan anak yang optimum dan pemenuhan hak-hak anak.

Dengan Visi Seksi Rehabilitasi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan seksi rehabilitasi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan upaya dan perlindungan anak melalui peningkatan kesadaran pengetahuan dan kemampuan pada masyarakat.
b. Memberikan perlindungan hukum dan pendampingan terhadap anak agar terpenuhi hak-hak nya.
c. Mengembangkan informasi tentang hak anak dan pelanggaran-pelanggaran hak anak.
d. Mengembangkan kerjasama jaringan yang kuat dari semua komponen masyarakat dalam memberikan perlindungan anak.
e. Meningkatkan akses pelayanan perlindungan anak dalam masyarakat.

Berdasarkan Visi Misi Seksi Rehabilitasi Sosial Anak tersebut, maka Seksi Rehabilitasi Sosial Anak berfungsi untuk membangun kerjasama yang baik dengan masyarakat agar pelindungan hak anak dapat terwujud sesuai hak-hak anak dan membangun kesadaran masyarakat bahwa anak adalah selayaknya

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

manusia biasa yang memiliki hak asasi dan juga pemenuhan kebutuhan dan perlindungan.

Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa tugas dan fungsi Seksi Rehabilitas Sosial Anak adalah sebagai berikut:

a. Memberikan bimbingan teknis.
b. Merencanakan program per tahun anggaran biaya makan anak terlantar.
c. Pemeliharaan anak terlantar berupa asuhan di panti.

Dari pemaparan diatas, maka dapat diharapkn seksi rehabilitasi anak harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Namun terdapat masalah yang terjadi dalam penanggulangan anak terlantar di Kabupaten Kampar salah satunya Masih terdapat kekurangan dalam segi fasilitas yang ada di panti misalnya tidak adanya ranjang, kamar mandi satu untuk seluruh asrama putri dengan jumlah anak lebih dari 40 orang, dan juga kondisi asrama yang masih kurang layak untuk di tempati.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah memiliki sejumlah kekurangan dalam melaksanakan perannya sebagai aparat yang bertanggungjawab sebagai perlindungan sosial anak.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial dalam penanggulanagan anak terlantar di kabupaten kampar. Peneliti mengambil judul"*Peranan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar Di Kabupaten Kampar*".

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagaimana Peranan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar Di Kabupaten Kampar?
b. Apa saja kendala Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk Mengetahui Peranan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar Di Kabupaten Kampar.
b. Untuk mengetahui kendala Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar Di Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Aspek teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan menambah khasanah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga sebagai alternatif untuk bahan kajian dan penelitian khususnya fenomena anak terlantar.
   b. Dapat memperdalam kajian masalah pengetahuan anak terlantar.
   c. Dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian lainnya yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai anak terlantar.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

d. Sebagai pemenuhan syarat guna menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana administrasi publik.

e. Sebagai acuan kita termasuk pemerintah agar bisa memberikan bantuan moril dan materil kepada anak terlantar.

B. Aspek praktis

a. Dapat dijadikan pedoman dan bahan rujukan bagi peneliti lain, masyarakat ataupun pihak lain yang juga membahas tentang upaya pemerintah dalam menanggulangi anak terlantar.

b. Setelah membaca penelitian ini diharapkan pembaca dapat memahami bahwa ank terlantar adalah anak yang tidak terpenuhinya hak-hak termasuk kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Disamping itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada semua pihak untuk dapat bekerjasama menanggulangi anak terlantar agar ada pengurangan jumlah anak terlantar tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemaparan yang sistematis maka dibuatlah pembahasan ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tinjauan mengenai arti peranan, kebijakan, anak terlantar, ciri anak terlantar, definisi konsep, variabel penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penelitian data dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi lokasi penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

Dalam bab ini membahas hasil dari penelitian dan pembahasan tentang peranan dinas sosial dalam penanggulangan anak terlantar di kabupaten kampar.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau